

PENGUNAAN BAHASA PADA KOLOM KOMENTAR DI YOUTUBE: STUDI KAJIAN AWAL

Rensiana Yacob

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sriwijaya

Email: yrensiana@gmail.com

Abstrak

Dalam perkembangan teknologi, penggunaan bahasa semakin meluas untuk memudahkan orang berkomunikasi sesamanya. Salah satu media komunikasi yang saat ini sangat digemari oleh pengguna yaitu *youtube*. Pengguna *youtube* mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa sering mengakses media ini. Dalam penggunaan *youtube* telah menghasilkan variasi leksikal. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik bahasa yang ada pada kolom komentar *youtube*. Data yang diperoleh dari penggunaan *youtube* di *channel Ricis Official* dan *Baim Paula*. Dari hasil analisis terdapat variasi bahasa yang digunakan pada kolom komentar di *youtube* yaitu penggantian fonem baru, penambahan fonem, penghilangan fonem serta penggunaan bahasa Indonesia yang bercampur dengan bahasa asing dan bahasa daerah. Beberapa kata baru yang ditemukan pada kolom komentar di *youtube*, seperti *bumil* (ibu hamil), *debay* (adik bayi), *mantul* (mantap betul). Namun demikian, penggunaan bahasa pada kolom komentar di *youtube* perlu disikapi dengan penuh perhatian karena bisa berakibat penyimpangan pada perkembangan bahasa Indonesia.

Kata kunci: *bahasa, kolom komentar youtube*

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah suatu sarana yang dimiliki oleh manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, seperti gerakan dan kata. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi manusia untuk mencurahkan atau menyampaikan suatu pikiran, pendapat, gagasan atau perasaan kepada orang lain. Perkembangan dan kemajuan budaya suatu masyarakat membuat bahasa di kalangan masyarakat menjadi berkembang.

Menurut Indrawati (2017:43) perkembangan budaya mempengaruhi perkembangan bahasa, maka dari itu bahasa dan budaya sukar untuk dipisahkan karena dua hal tersebut saling melengkapi. Budaya yang dimiliki oleh masyarakat mencerminkan perkembangan bahasa yang dimilikinya. Perkembangan bahasa yang saat ini sering digunakan yaitu penggunaan kosa kata dan istilah. Penggunaan kosa kata dan istilah tersebut sering digunakan mulai dari kalangan dewasa, remaja, hingga anak-anak. Hal itu merupakan salah satu contoh dari kemajuan suatu kemajuan budaya.

Kemajuan budaya pada manusia bisa dilihat pada perkembangan teknologi yang semakin maju. Perkembangan teknologi yang saat ini mulai disukai oleh masyarakat adalah penggunaan dunia maya, yaitu *youtube*. Dahulu *youtube* belum

begitu terkenal jika dibandingkan sekarang. Penggunaan *youtube* waktu itu hanya tempat para kreator untuk membagikan *video* kreatif saja, penontonpun tidak terlalu banyak menggunakan media *youtube*. Berbanding kebalik pada saat ini, tidak hanya dijadikan tempat wadah para kreator saja tetapi *youtube* dijadikan tempat untuk penonton menyampaikan pendapat mengenai hal yang dibuat oleh para kreator.

Youtube merupakan media sosial yang paling populer di Indonesia. Dari survei *we are social* menyebutkan *youtube* media sosial yang paling sering dimainkan, sebanyak 88% pengguna *youtube* dilanjutkan pengguna *whatsapp* sebanyak 83% dan *facebook* sebanyak 81% (Katadata.co.id, 2019). Senada dengan CNN Indonesia menyebutkan aplikasi *youtube* menjadi aplikasi media paling populer di Indonesia, karena lebih dari sepertiga pengguna internet di Indonesia aktif menggunakan *youtube*. Data Google menyebutkan bahwa 50 juta pengguna aktif *youtube* per bulannya dari total 146 juta pengakses internet di Indonesia (CNN Indonesia, 2018).

Banyaknya pengguna *youtube* daripada pengguna media yang lain menjadikan ketertarikan peneliti untuk mengkajinya. Tentu saja, dengan banyaknya pengguna maka penggunaan bahasa pada media *youtube* menjadi

banyak dan unik. Mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa mengakses media ini. Maka dari itu, *youtube* menarik untuk dikaji terutama pada penggunaan bahasa pada kolom komentar yang tersedia. Dengan berbagai bahasa yang ada di Indonesia tentu pengguna akan melontarkan bahasa tersebut pada kolom komentar di *youtube*.

Di negara Indonesia, ada beberapa *channel* yang sering dikunjungi oleh pengguna yaitu *channel* Ricis Official dan Baim Paula. Peringkat *channel youtube* Ricis Official menduduki peringkat ke 2 sedangkan *channel* Baim Paula menduduki peringkat 12 (socialblade, 2019). Peringkat tersebut dicantumkan berdasarkan data dari SOCIALBLADE. Kedua *channel* tersebut menampilkan berbagai konten kreatif mulai dari konten liburan, kegiatan keseharian mereka, nge prank, serta konten berbagi dengan masyarakat. Maka dari itu, kedua *channel* ini merupakan salah satu dari *channel youtube* yang sering dilihat atau dinikmati oleh pengguna *youtube* khususnya masyarakat Indonesia.

Penggunaan bahasa yang dilontarkan oleh kedua *channel* tersebut dan para penonton sangat menarik untuk dibahas. Disini hanya membahas penggunaan bahasa pada penonton saja, karena banyak memunculkan bahasa-bahasa yang unik dan berbeda. Salah satu istilah baru yang digunakan oleh *youtube*, seperti kata *bumil* (ibu hamil), *debay* (adik bayi). Ada juga penggunaan istilah yang sudah ada dalam bahasa Indonesia tetapi penulisannya berbeda-beda, seperti *aq*, *qu*, *aqw* (aku), *yg* (yang).

Menurut Hymes (dikutip Indrawati, 2017:44) penggunaan bahasa tidak boleh diabaikan karena bahasa merupakan perilaku sosial yang di pakai dalam komunikasi. Maka dari itu, muncul sebuah pertanyaan apakah bahasa yang digunakan dapat mempengaruhi perkembangan bahasa Indonesia karena bahasa tersebut mempunyai keunikan. Apakah bahasa-bahasa tersebut akan memperkaya atau malah merusak bahasa Indonesia. Dengan demikian, bahasa akan berkembang sesuai dengan tuntutan sosialnya (Indrawati, 2017:44). Pada tulisan ini membahas mengenai pola pemakaian bahasa pada kolom komentar di *youtube*, bagaimanakah bentuk-bentuk bahasa yang dipakai, bagaimanakah kesan terhadap perkembangan bahasa.

2. PEMAKAIAN BAHASA DI DUNIA YOUTUBE

Youtube adalah sebuah situs video yang berfungsi memberikan informasi melalui sarana video yang diakses secara *online* (Sadjiarto,

2017). Salah satu media hiburan di internet, *youtube* sering diakses oleh masyarakat di Indonesia. Keleluasaan masyarakat dalam menggunakan *youtube* menjadi daya tarik tersendiri untuk masyarakat Indonesia (Yasmine, 2017:104).

Pada media *youtube*, pengguna dapat memasukkan video serta dapat mengeluarkan pendapat yang ditulis di kolom komentar yang telah disediakan. Setiap pengguna dapat mengomentari mengenai video yang ditonton sesuai dengan kesan yang didapatkan. Maka dari itu, terbitlah bahasa-bahasa yang unik dari pengguna melalui kolom komentar di *youtube* tersebut.

Bahasa yang digunakan pada kolom komentar di *youtube* memiliki keunikan. Berbagai variasi bahasa digunakan oleh pengguna membuat kolom komentar di *youtube* menjadi beragam. Berikut contoh penggunaan bahasa yang dipakai oleh pengguna di kolom komentar *youtube*, di *channel* *youtube* (Ricis Official dan Baim Paula).

a. Proses pengubahsuaian kata

Pada proses pengubahsuaian kata terjadi dalam penggunaan bahasa Indonesia maupun bahasa asing (Inggris). Dalam penggunaan bahasa pada kolom komentar di *youtube* terdapat penyingkatan kata dalam bahasa Indonesia dan penyingkatan dalam bahasa Inggris.

1) Penyingkatan dalam bahasa Indonesia

a) *Eggak* ditulis *Nggk*, *gak*, *ga*, *gk*, *ngga*, *egk*, *g*, *gx*.

Contoh: *Asal jeplak aja sibaim hee pke ngatain Paula gx tau model ☺☺, Paula bpknya model terkenal WKWKWKWK sabar debay* ‘Asal ngomong saja si Baim pakai bilangan Paula tidak tahu model. Bapaknya Paula model terkenal. Sabar adik bayi.’

b) Kata *saya* ditulis dengan berbagai-bagai, seperti *gw*, *gua*, *Sy*, *w*, *aq*, *gwa*, *aqw*, *qu*.

Contoh: *Gw udah ngga ngeehh, awalnya nonton vdeo pamit ada kata2 “klo kalian ingin ricis tetap ada tolong koment di bawah” itu kek cuman pengen banyak2 yg komen, tapi gw positif dan sedih pastinya* ‘Saya sudah tidak tahu, awalnya nonton video pamit ada kata-kata “kalau kalian ingin Ricis tetap ada tolong *comment* di bawah” itu seperti cuman ingin banyak yang *comment* tapi saya positif dan sedih pastinya’.

c) Kata *kakak* ditulis *kk*, *kak*

Contoh: *Cocok deh kk chelsea jodoh@ sma nail... menjemput jodoh nii Hehehehe* ‘Cocok sekali kakak Chelsea jodohnya sama Nail, menjemput jodoh nih.’

d) Kata yang ditulis *yg*

Contoh: *Aku pas melihat gambar yg pertama kali: is that todoroki?* 'Waktu aku melihat gambar yang pertama kali, Apakah ini Todoroko?'

e) Kata *dan* ditulis *n, &, dn*

Contoh:

- <https://youtu.be/ZVys4aUoonU> Minta tolong like *n subscribe ya om tante. Semoga banyak rejeki san masuk* surga

aminnn... 'https://youtu.be/ZVys4aUoonU minta tolong like dan *subcribe ya om tante. Semoga banyak rezeki dan masuk surga amin.'*

- *Disini siapa yg penasaran ingin ngulang nonton vlog wktu bapau & chelsea di Turki??* ☺☺ *Disini siapa yang penasaran ingin nonton ulang vlog waktu Bapau dan Chelsea di Turki?'*

- *Waah slmt nya smga hbngan nya sampai ke akad... aminnn dn buat bapau smga mnjdi rmh tgga samawa dn debay nya sehat smpai mlahirkn aminnn* 'Selamat ya, semoga hubungannya sampai akad, amin. Buat Bapau semoga menjadi rumah tangga sakinah mawadah warrahma dan adik bayinya sehat sampai melahirkan, amin.'

2) Penyingkatan kata dalam bahasa Inggris

a) Kata *subscribe* ditulis *sapkraip, sbp, suscriber, sud, subs.*

Contoh: *Ka ak udah sbp ka dari 2017 kk aj yg end tau ak selalu nonton yg ap KK bikin* 'Kakak, aku sudah *subscribe* kakak dari 2017. Kakak saja yang *end* tahu. Aku selalu nonton yang apa kakak buat.'

b) Kata *by the way* ditulis *BTW*

Contoh: *BTW aku uda lama ikut give away tapi gak pernah menang* 'Ngomong-ngomong, aku sudah lama ikut *give away* tapi tidak pernah menang.'

c) Kata *oh my god* ditulis *OMG*

Contoh: *OMG ini cerita cinta CnN yang sangat romatic drama out of there* 'Oh Tuhan, ini cerita cinta yang sangat romantis drama yang keluar disini.'

3) Kata-kata yang termasuk dalam akronim:

a) Kata *omong doang* ditulis *Omdo*

Contoh: *Kok gajadi pamit sihh duhh omdo deh kirain lucinta doang yang suka drama* 'Kok tidak jadi pamit sih. Omong doang deh, kirain Lucinta saja yang suka drama.'

b) Kata *ibu hamil* ditulis *Bumil*

Contoh: *Paula nya sabar bngt ngadepin Baim... Seneng bngt sma pasangan #BaPau sehat2 ya bumil ma debay nyaa...* 'Paulanya sabar banget hadapain Baim. Senang banget sama pasangan Bapau, Sehat-sehat ya ibu hamil sama adik bayinya.'

c) Kata *bawa perasaan* ditulis *Baper*

Contoh: *Aaaah bapeeerr.... MasyaAllah.* 'Ah bawa perasaan. MasyaAllah.'

d) Kata *sakinah mawadah warahmah* ditulis *SAMAWA*

Contoh: *Aamiin semoga berjalan lancar semuanya jadi keluarga SAMAWA* 'Amin. Semoga berjalan lancar semuanya menjadi keluarga sakinah mawadah warrahma.'

e) Kata *cinta lokasi* ditulis *Cinlok*

Contoh: *Cinlok di turki sudah merasa ad yg beda2 gitu di vlog itu* 'Cinta lokasi di Turki sudah merasa ada yang beda gitu di vlog itu.'

f) Kata *negative thinking* ditulis *nethink*

Contoh: *Bukan mau nethink. Pertanyaan gw Cuma satu sih dan berharap ini di jawab sama RICIS dengan jujur bukan dijawab sama The Ricis atau netizen manapun* ☺ 'Bukan mau menghujat. Pertanyaan saya cuman satu dan berharap ini di jawab sama Ricis dengan jujur bukan dijawab sama The Ricis atau netizen manapun.'

b. Pengubahsuaian bunyi

1) Perubahan bunyi /a/ menjadi /h/ seperti *aja* menjadi *ajh*, yang singkat penulisannya disingkat *aj, ajj, aje, ja.*

Contoh:

- *love you kk ricis aku fans banget ama kk ricia tpjh gk pernah bisa jumpa* ☺ *ywd lh sabar ajh mungkin allah berkehendak lain demi kebaikan hambany* 'Cinta kamu, kakak ricis aku fans banget sama kakak ricis tapi tidak pernah bisa jumpa. Yaudalah sabar aja mungkin Allah berkehendak lain demi kebaikan hambanya.'

- *Disini lah para netizen tinggal,* ☺ *sabar ajj kak ricis* ☺ 'Disini lah para netizen tinggal.'

2) Perubahan bunyi /i/ menjadi /uy/, seperti kata santai menjadi *santuy*.

Contoh: *Tuhan melindungin hamba nya yg santuy* 'Tuhan melindungi hambanya yang santai.'

3) Perubahan bunyi /i/ menjadi /e/, seperti main menjadi *maen*.

Contoh: *Maen Lha ke JemBer* 'Main lah ke Jawa Barat.'

4) Perubahan bunyi /i/ menjadi /y/, seperti kata turki menjadi *tuky*.

Contoh: *Maf pas si turky tuh mata nya chelzea liat ke nail tuh beda* 'Maaf waktu di Turki matanya Chelsea melihat Nail seperti ada yang beda.'

5) Perubahan bunyi /s/ menjadi /z/, seperti terus menjadi *teruz*, yang juga penulisannya sering disingkat *trz, truzz, trus, trs.*

Contoh: *keras sihh... Jd kurang seru ya... Tapi ya... SEMNGAT trz... Bikin mood kami (saya) timbul lebih semangat lagi ya* 'Keras sih, jadi

kurang seru ya tapi semangat terus bikin perasaan kami timbul lebih semangat lagi ya.'

c. Penggunaan Sapaan

Kosakata gaul yang muncul di dunia youtube dipengaruhi oleh dialek bahasa Jawa, bahasa Palembang, bahasa Indonesia ataupun bahasa Inggris.

1) Sapaan untuk perempuan: *neng, ente, umi, MBAKKK, Emaaakk, Bojone.*

Contoh:

- *katanya pamit, kok kembali lagi Ribet amat hidupmu loe neng* 'Katanya pamit, kok kembali lagi. Ribet amat hidupmu kamu, neng.'

- *Saya pamit!!! SAYA KEMBALI!!! Hidup ente mah loba teing drama euy!!!* 'Saya pamit. Saya kembali. Hidup kamu banyak drama!'

2) Sapaan untuk lelaki: *kang, ka, Guys, Bg, kaka, mas, om, bro.*

Contoh:

- *kata mertua kang Baim... MANTUKU GEMBLUNG... gokil abislah kang Baim... hahah* 'Kata mertua kakak Baim, mantuku gemblung. Gokil habis kakak Baim.'

- *Jodoh mereka lantaran dr Bg baim dan paula... MasyaAllah...* 'Jodoh mereka pelantara dari kakak Baim dan Paula, MasyaAllah.'

- *Mas Baim... Prank si kuning donk... pasti lucu deh ☺☺☺* 'Mas Baim prank si kuning dong pasti lucu deh.'

d. Penggunaan Sufiks

1) Sufiks -nya menjadi /x/, seperti *spenuhx, jadi x, pertemuanx, kayaknx, mikirx, soalx, cantix, rambutx.*

Contoh:

- *Alhamdulillah rasa kangen q dgn kota kelahiran q trobati..., mskipun tdk spenuhx. Trimakasih Baim & Paola ☺ I love you Semarang...* 'Alhamdulillah rasa kangen aku dengan kota kelahiranku terobati. Meskipun tidak sepenuhnya. Terimakasih Baim dan Paula. Saya cinta kamu, Semarang.'

- *Baim klo rambutx warna gitu mirip T.O.P Bigbang , tp ya cakepan TOP dikit lah ya ☺☺* 'Baim, kalau rambutnya warna seperti itu mirip T.O.P bigbang tapi gantengan TOP sedikit lah ya.'

2) Sufiks -nya menjadi /'y/, seperti *muka'y, wajah'y, jdoh'y.*

Contoh:

- *Plng baby moon ktmu jdoh'y siapa ni Bapau? Kuning Hijau ap Biru...,* 'Paling bulan bayi ketemu jodohnya siapa ini Bapau? Kuning, hijau, apa biru.'

- *Chelzea sama paula kaya kembar bgt, suara sama muka'y, klo adek yg bungsu agak beda wajah'y.*

e. Kosakata gaul

1) Kata *bayi* ditulis *debay*.

Contoh: *Paula nya sabar bngt ngadepin Baim... Seneng bngt sma pasangan #BaPau sehat2 ya bumil ma debay nyaa...* 'Paulanya sabar banget hadapain Baim. Senang banget sama pasangan Bapau, Sehat-sehat ya ibu hamil sama adik bayinya.'

2) Kata *mantap betul* ditulis *mantul*

Contoh: *Mantul... Bosque* 'Mantap betul, Bosku.'

3) Kata *Bosku* ditulis *Bosque*

Contoh: *Mantap Bosque trending Napsu mantul pokok nya...* 'Mantap bosku trending nafsu mantap betul pokoknya.'

3. KESAN PEMAKAIAN BAHASA DI YOUTUBE

Menurut Chaer dan Agustina (dikutip Sarah, 2018:185) ragam bahasa merupakan suatu keragaman bahasa disebabkan adanya kegiatan interaksi sosial yang dilakukan oleh suatu kelompok atau masyarakat yang beragama. Hal ini menunjukkan penutur memiliki alternatif untuk memilih gaya bicara dengan cara yang berbeda dalam situasi tertentu (Sarah, 2018:185).

Menurut Indrawati (2017:46) ragam bahasa dibedakan berdasarkan cara, bidang, dan gaya. Pada media *youtube*, ragam bahasa yang sering digunakan yaitu bahasa prokem. Bahasa prokem adalah bahasa yang digunakan oleh remaja dengan kelompoknya sebagai sarana komunikasi (Chaer, dikutip Suwakil, 2018:25). Penggunaan bahasa prokem lebih sering digunakan oleh para remaja. Para remaja lebih suka menggunakan bahasa prokem karena mereka merasa lebih intim (Indrawati, 2017:46). Bahasa prokem atau bahasa gaul digunakan sebagai sarana komunikasi antara remaja dengan sekelompoknya dalam kurun waktu tertentu (Sari, 2015:172).

Bahasa prokem juga sering disebut dengan bahasa gaul. Bahasa prokem yang ditemukan pada kolom komentar di *youtube*, yaitu *nethink* (menghujat), *ngeehh* (iya dalam bahasa jawa, ngerti), *empo* (kakak perempuan), *julid* (iri dengki), *bosque* (panggilan akrab pada teman), *mbloooo* (jomblo). Contoh:

a. Kata *Ngeehh* = ngerti/ iya (dalam bahasa jawa), seperti "Gw udah ngeehh, awalnya nonton video pamit ada kata2..."

b. Kata *Melow* = merasa sendiri, seperti "Tenang kk, kk ndak sendiri kok cepet melow."

Aku dengerin nasehat aja juga melow wkwkwk. Semangat kakak.”

- c. Kata *Julid* = iri dengki, seperti “*knp sih org2 julid bgt komen nya. Pdhl kalo mank ga suka ya tnggl unsubscribe aja.*”

Penggunaan bahasa yang sudah diuraikan terlihat jelas bahwa bahasa sangat bervariasi. Mulai dari penyingkatan kata yang tidak sesuai dengan kaidah, penggunaan kata dengan menggunakan penyingkatan dalam bahasa Inggris. Penyingkatan kata dalam bahasa Inggris yang ditemukan pada kolom komentar di *youtube*, seperti *OMG (oh my god)*, *BTW (bye the way)*. Kata tersebut jika dipahami sulit dimengerti khususnya bagi kaum dewasa. Pada kolom komentar di *youtube*, pengguna jarang menggunakan kata kombinasi tanda baca dan grafik. Hanya ada beberapa kata yang menggunakan tanda baca dan grafik, seperti *koment2, bagi2, bawa2 (intinya jngn bawa2 nama tuhan klo mau buat drama)*.

Pemakaian bahasa yang digunakan di dunia maya seperti *youtube* akan memberikan pengaruh negatif terhadap perkembangan bahasa Indonesia, yaitu (1) penggunaan bahasa gaul yang semakin sering digunakan membuat bahasa Indonesia semakin tenggelam. Jika bahasa gaul lebih sering dipakai maka bahasa Indonesia akan susah memanggug beban sebagai bahasa nasional di Indonesia. (2) perkembangan bahasa Inggris yang lebih maju dan berkembang di negara Indonesia akan menurunkan perkembangan bahasa Indonesia di negaranya sendiri. Bahasa Inggris usianya lebih tua daripada bahasa Indonesia. Maka dari itu, jika generasi muda lebih sering menggunakan bahasa Inggris akan menyulitkan bahasa Indonesia untuk berkembang.

Penggunaan bahasa pada kolom komentar di *youtube* ada yang menggunakan bahasa Jawa, seperti *Monggo (silakan)*, *pinarak (mampir)*, *mriki (kesini)*, *pengantene (pengantin)*, *nggonku (saya)*, *nang (yang)*, *kono (disana)*, *iku (itu)*. Contoh: *Eh restonya deket rumahku boskyuuuu... monggo pinarak mriki boskyuuuu* ‘Eh restonya deket rumahku boskyuuuu.... Silakan mampir kesini bosku.’ Variasi bahasa pencampuran antara bahasa Indonesia dengan bahasa daerah jika dibiasakan dan tidak diperbaiki maka akan memudahkan bahasa Indonesia dari segi penggunaan dan nilai bahasa tersebut.

Variasi bahasa yang digunakan pada media *youtube* hanya dipakai dalam situasi tidak resmi (nonformal). Penggunaan bahasa di dunia maya yang digunakan mulai dari anak-anak hingga dewasa adalah bahasa prokem atau bahasa gaul.

Penggunaan bahasa tersebut digunakan pada saat mereka membicarakan persoalan yang tidak resmi dalam dunia maya, termasuk pada *mediayoutube*. Pengguna yang tidak paham dengan bahasa tersebut akan bingung dengan apa yang dibicarakan. Selaras dengan pendapat Indrawati (2017:48) pengguna bahasa prokem akan menggunakan bahasa Indonesia yang resmi pada saat mereka dalam situasi resmi.

Maka dari itu, penggunaan bahasa tersebut hanya dipakai oleh beberapa kelompok yang mengerti arti atau makna dari bahasa tersebut. Bahasa yang dipakai pada kolom komentar di *youtube* digunakan secara terbatas, maksudnya hanya beberapa orang yang bisa mengetahui dan memahami bahasa tersebut. Bahasa-bahasa yang digunakan oleh pengguna merupakan kreativitas yang ada pada diri pengguna. Dengan berjalannya waktu, bahasa-bahasa tersebut akan digunakan lagi oleh mereka yang berbahasa prokem karena waktu lingkungan yang berjalan dan berbeda (Badudu, dikutip Indrawati, 2017: 48—49).

4. PENUTUP

Perkembangan bahasa yang ada di dunia maya pasti memberikan pengaruh terhadap perkembangan bahasa Indonesia. Banyaknya penggunaan bahasa prokem atau bahasa gaul, singkatan-singkatan, serta pencampuran antara bahasa Indonesia dengan bahasa asing dan bahasa daerah merupakan kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Jika penggunaan bahasa tersebut sering dilakukan akan berdampak buruk bagi generasi muda kedepan, terutama di kalangan remaja. Maka dari itu, untuk menghambat kesalahan tersebut haruslah sadar untuk mencintai bahasa sendiri yaitu bahasa Indonesia serta membiasakan untuk menggunakan bahasa Indonesia dalam situasi apapun.

DAFTAR PUSTAKA

1. Indonesia, C. (2018). *Youtube Jadi Aplikasi Media Paling Populer di Indonesia*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20180406202852-213-288967/youtube-jadi-aplikasi-media-paling-populer-di-indonesia>
2. Indrawati, S. (2017). Menyikapi Penggunaan Bahasa di Facebook: Pemerdayaan atau Perusakan Bahasa Indonesia. *Jurnal Seminar Nasional Bulan Bahasa*, 43-51.

3. Katadata.co.id. (2019). *Youtube Medsos No 1 di Indonesia* . Retrieved from Katadata.co.id:
<https://katadata.co.id/infografik/2019/03/06/youtube-medsos-no-1-di-indonesia>
4. Sadjiarto, A., & Luhsasi, D. (2017). *Youtube: Trobosan Media Pembelajaran Ekonomi Bagi Mahasiswa*.
5. Sari, B. P. (2015). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa*, 171-176.
6. Suwakil, Rahma. (2018). *Ragam Bahasa Prokem di Kalangan Mahasiswa Asal Ambon di Universitas Amikom Yogyakarta. Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
7. Socialblade. (2018). *Youtube Top Country*. Retrieved from Socialblade.com.
8. Yasmine, D. I., & Labas, Y. N. (2017). *Komodifikasi di Era Masyarakat Jejaring: Studi Kasus Youtube Indonesia*. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*. 4(5): 104-119.